

DISALURKAN BALAI BESAR KARTINI Rp 1,16 Miliar untuk PPKS



KR-Zaini Arrosyid

Kepala BBK dan Staf Ahli Bupati meninjau peralatan yang akan diserahkan.

TEMANGGUNG (KR) - Balai Besar Kartini (BBK) Temanggung sepanjang 2021 menyalurkan bantuan senilai Rp 1,16 miliar kepada 2.734 Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial (PPKS) untuk membantu menggerakkan dan pemulihan perekonomian dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Temanggung.

Kepala Balai Besar Kartini Temanggung, Rachmat Koesnadi mengatakan PPKS yang mendapat bantuan mulai berbasis keluarga, masyarakat maupun residen-sial. PPKS yang telah dilayani terdiri penyandang disabilitas intelektual, fisik, mental, sensorik netra dan run-gu wicara, pekerja migran Indonesia bermasalah dan lansia baik yang produktif maupun terlantar.

"Bantuan berupa dukungan permodalan peralatan produktif untuk pengembangan kewirausahaan, seperti perbengkelan, mesin jahit dan peralatan catering. Se-jumlah perwakilan penerima bagian lainnya bantuan di-antar ke rumah masing-masing. Kami melalui pekerja sosial juga selalu mengingatkan kepada PPKS untuk menerapkan protokol kesehatan secara ketat, untuk mencegah penularan Covid-19," ungkap Rachmat, Jumat (27/8).

Staf Ahli Bupati Temanggung Bidang Kemasyarakatan, SDM, Pendidikan dan Kebudayaan, Tri Raharjo men-gatakan kegiatan Atensi adalah media menjalin kerja sama dan kemitraan yang baik antara pemerintah, uta-manya institusi sosial, guna meningkatkan kesejahteraan penyandang disabilitas.

"Kegiatan ini wujud pengakuan terhadap berbagai hak-hak penyandang disabilitas serta upaya strategis untuk menumbuhkan pengembangan dan peningkatan kemandirian dalam kehidupan bermasyarakat. Pemkab Temanggung juga memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada para penyandang disabilitas untuk ber-karya," tandasnya. (Osy)

KASUSNYA DALAM PENGUSUTAN POLISI

Tanah Pemkab Banyumas Diklaim Dua Kepemilikan

PURWOKERTO (KR) - Tanah aset milik Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Banyumas di Jalan Raya Baturraden Barat, tepatnya di Desa Karangmangu, Baturraden, Banyumas yang dalam penguasaan perseorangan dipasang dua papan atas nama kepemilikan.

Pantun KR Minggu (29/8) tanah milik Pemkab Banyumas yang bernilai miliaran rupiah itu, di sebelah utara dipasang papan atas nama kepemilikan Pemkab Banyumas sedang di sebelah selatan dipasang papan kepemilikan atas nama perseorangan

Baik Pemkab Banyumas maupun perseorangan mengklaim memiliki bukti kepemilikan sertipikat dengan dibuktikan masing-masing mema-sang nomor sertifikat tanah yang

tertera papan.

Kasus aset tanah milik Pemkab Banyumas yang sekarang dalam penguasaan perseorangan tersebut saat ini tengah dalam penanganan penyidik Unit Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polresta Banyumas.

Kasat Reskrim Polresta Banyumas Kompol Berry saat dikonfirmasi, Minggu (29/8) membenarkan pihaknya masih mengusut kasus aset tanah milik Pemkab Banyumas tersebut.

"Saat ini masih dalam penangan-an penyidik Satreskrim," kata Kom-pol Berry. Informasi yang dihimpun KR menyebutkan penyidik Unit Tipikor Polresta Banyumas sudah memeriksa sejumlah orang mereka berasal pemegang sertifikat kesatu,

kedua, Ketiga, Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kabupaten Banyumas, mantan kepala desa, dan bagian aset Setda Banyumas.

Dalam kepemilikan tanah dari pi-

hak perseorangan tersebut diper-oleh informasi setidaknya sudah tiga kali terjadi peralihan hak yang dimulai tahun 2003. Dalam peralih-an hak itu terjadi jual beli. (Dri)



KR-Dryanto

Tanah aset milik Pemkab Banyumas yang dipasang papan dua kepemilikan.

Ketua DPR RI Bantu Alsintan di Sukoharjo

SUKOHARJO (KR) - Ketua DPR RI Puan Maharani memberikan bantuan alat mesin pertanian (Alsintan) untuk Kabupaten Sukoharjo. Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan Bupati Sukoharjo Etik Suryani kepada petani penerima Alsintan, Jumat (27/8).

Menurut Etik Suryani, dalam rangka pencapaian target produksi tanaman pangan untuk mendukung tercapainya ketahanan pangan di Kabupaten Sukoharjo perlu ada percepatan tanam dan penangan-panen. Kondisi yang terjadi di lapangan saat ini mengalami kendala keterbatasan tenaga kerja di bidang pertanian sehingga penggunaan Alsintan merupakan solusi yang tepat untuk peningkatan produksi tanaman pangan.

"Penggunaan Alsintan sangat esensial dalam mewujudkan kedaulatan pangan, peningkatan kesejahteraan petani, peningkatan nilai tambah dan

dukungan keberhasilan dan peningkatan produksi pertanian di Kabupaten Sukoharjo," tandasnya.

Bantuan tersebut berujud traktor roda dua, pompa air, cultivator dan rice

Dikatakan, Kabupaten Sukoharjo merupakan penyangga pangan di Jawa Tengah, sehingga kontribusi produksi pangan di Kabupaten Sukoharjo harus mampu mencukupi wilayah lain di luar Kabupaten Sukoharjo. "Saya sangat berterimakasih dan mengapresiasi kepada Ibu Puan Maharani yang telah memberikan perhatian yang luar biasa kepada petani di Kabupaten Sukoharjo melalui bantuan Alsintan untuk men-

transplanter. Bupati berharap kepada petani seluruh penerima bantuan agar dapat memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dirawat dan dipelihara.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Dinas Pertanian dan Perikanan Sukoharjo, Bagas Windaryatno menambahkan, Alsintan bantuan dari Ketua DPR RI

tersebut langsung distri-busikan ke kelompok tani yang tersebar di 12 kecamatan. Hal itu dimaksud agar bisa segera digunakan para petani. "Alsintan ini memang sangat dibutuhkan petani. Penggu-nan dan pengelolaan diserahkan kepada kelompok tani, bukan perorangan petani," jelasnya. (Mam)



KR-Wahyu Imam Ibad

Bupati Sukoharjo Etik Suryani secara simbolis menyerahkan bantuan Alsintan dari Ketua DPR RI Puan Maharani kepada kelompok tani.

HUKUM

Tak Keluar Rumah, Buruh Tani Meninggal

TEMANGGUNG (KR) - Seorang buruh tani, Mubasir (54) warga Katakun Ngadirejo Temanggung ditemukan meninggal di rumahnya, Sabtu (29/8) malam. Jenazahnya ditemukan telah membusuk. Petugas Polsek Ngadirejo dan Polres Temanggung masih menyelidiki kasus tersebut.

Seorang saksi, Irfandi (68), mengatakan mencium bau tidak sedap dari rumah yang ditinggali Mubasir. Sebelumnya lebih dari tiga hari korban tidak keluar rumah. Hal itu lantas diberitahukan kepada warga sekitar dan Kadus Tuhardi, Kepolisian dan Puskesmas Banjarsari.

Kepala pelaksana BPBD Kabupaten Temanggung, Totok Nur Setyanto, mengatakan usai diperiksa tim medis dan kepolisan, petugas dari BPBD dan relawan selanjutnya melakukan pengurusan jenazah dengan dimandikan untuk selanjutnya di makamkan.

Kasubag Humas Polres Temanggung AKP Ary Fajar mengatakan tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan di tubuh korban. Korban meninggal diduga karena sakit yang diderita sementara tidak ada keluarga dan tetangga yang mengetahui karena hidup sendiri. "Korban ditemukan beberapa hari setelah meninggal dunia," kata dia. (Osy)

BUNTUT KARAOKE TANPA MASKER 4 Camat Dicotot dan 8 Camat Dimutasi

SLAWI (KR) - Imbas dari karaokean tanpa memakai masker, sebanyak 4 camat dicopot dari jabatannya dan 8 camat lainnya dimutasi serta 14 camat mendapat teguran.

Empat camat yang dicopot masing-masing Camat Talang, Noor Alina Agustini, Camat Bumijawa, Susworo, Camat Lebaksiu, Mochamad Domiri, Camat Slawi, Wuryanto.

"Keempatnya punya peranan lebih dari camat lainnya, sehingga perlu dimutasi dan pencopotan jabatan. Itu bentuk ketegasan bupati dan pembinaan bagi ASN," ujar Sekda Kabupaten Tegal, Widodo Joko Mulyono, kemarin.

Sedangkan 8 camat lainnya dirotasi ke daerah lain dengan jabatan yang sama.

Sementara seorang camat mendapat teguran karena sebagai penyebab berita belasan camat karaokean tanpa memakai masker viral di medsos.

"Meetings camat itu tidak menyebarkan berita itu ke medsos tapi cukup melaporkan ke instansi yang berwenang," tegas Widodo.

Kebijakan itu atas dasar putusan Bupati Tegal No 821.2/1141. Selain itu teguran juga ditujukan kepada 13 camat lainnya yg ikut terlibat dalam kasus itu, namun dinilai masih ringan. (Ryd)

Lakalantas, 2 Orang Tewas di TKP

WONOSARI (KR) - Kecelakaan lalu-lintas melibatkan tiga kendaraan di ruas Jalan Wonosari-Karangmojo tepatnya di Padukuhan Selang Bundangan Karangmojo, menewaskan dua pemotor. Kanit Laka Polres Gunungkidul, Ipda Anton Prasetya, kemarin, mengatakan peristiwa tersebut terjadi sekitar pukul 13.00.

Saat itu, sepeda motor jenis Honda Supra X 125 nopol AB 5641 HI dikendarai oleh Endarto Sri Kuncoro (57) warga Jogokariyan Mantrijeron Kota Yogya melaju dari arah Karangmojo menuju Wonosari.

Sampai di lokasi kejadian korban yang berprofesi sebagai guru tersebut diduga mendadak hilang konsentrasi dan me-

nabrak sepeda motor Yamaha Mio Nopol AB 3192 OW yang dikendarai oleh Aprida Larasati (24) warga Padukuhan Tenggara Gedangrejo Karangmojo yang melaju di depannya.

Benturan keras terjadi dan menyebabkan Endarto terpejal dari sepeda motornya. Sementara sepeda motor yang dikendarai Aprida oleng ke kanan dan disaat bersamaan dari arah berlawanan melaju truk Nopol AB 8568 NK. Karena jarak yang terlalu dekat pengemudi truk tidak bisa menghindari dan menabrak motor tersebut hingga terseret beberapa meter dan menabrak tiang telepon. Baik Endarto maupun Aprida tewas dengan luka cukup parah. (Bmp)

E-WARONG DIDUGA FIKTIF

Polisi Telusuri Penyaluran BPNT

SRAGEN (KR) - Petugas Polres Sragen menemukan indikasi keberadaan warung gotong elektronik atau e-warong fiktif dalam penyaluran bantuan pangan nontunai (BPNT) di wilayah setempat. Polisi tengah melakukan klarifikasi sejumlah pihak untuk memastikan dugaan penyimpangan ini.

Dugaan e-warong fiktif sempat dilontarkan anggota Bareskrim Mabes Polri, saat Menteri Sosial Tri Rismaharini menggelar rakor di Sragen, beberapa waktu lalu. Informasi itu kemudian didalami oleh Polres Sragen.

"Terkait dugaan e-warong fiktif, informasi awal dari masyarakat ke Bareskrim. Kemudian Bareskrim meminta bantuan kita untuk melakukan klarifikasi awal. Saat ini kita masih melakukan klarifikasi terhadap beberapa pelaksanaan di lapangan," ujar Kapolres Sragen, AKBP Yuswanto Ardi.

Beberapa pihak yang diminta klarifikasi antara lain pelaksana e-warong, pendamping dan pihak bank. Polisi melakukan pendalaman terkait dugaan tersebut apakah termasuk tindak pidana atau kesalahan administrasi.

"Pihak bank, pelaksana e-warong, pendamping akan kami klarifikasi. Apakah ini merupakan sebuah tindakan pidana atau kesalahan administrasi, masih kita dalam dan ko-ordinasikan dengan berbagai pihak," terangnya.

Ardi menyebut, prosedur penun-jukan e-warong merupakan kewe-

nangan dari bank himbara yang di-tunjuk. Saat ini pihaknya sedang lakukan pemeriksaan untuk mema-hami benar tahapan penunjukan e-warong itu serta mekanisme vali-dasi terhadap e-warong tersebut.

"Jadi belum ke penyedia barang, ini klarifikasinya ke e-warong dulu, apakah penunjukan itu sudah sesuai prosedur dan tahapan yang dilaksanakan dari bank," jelas Ardi.

Untuk modus penyelewengan, Ardi mengaku sejauh ini belum bisa disimpulkan, karena bank memiliki aturan atau tahapan untuk melaku-kan penunjukan.

Nantinya semua keterangan yang didapat akan dilakukan kroscek ke e-warong yang ada di Kabupaten Sragen. "Setelah semua keterangan didapat, akan kita kroscek ke e-wa-rong, baru setelah itu bisa disimpul-kan ada tidaknya tindak pidana," tambahnya. (Sam)

Incar Kalung Stainless, Begal Tusuk Korban

SRAGEN (KR) - Jajaran Polres Sragen membekuk dua pemuda yang nekat merampas HP dan kalung milik seorang mahasiswa. Modusnya, komplotan begal ini berpura-pura berke-nalan dan minta diantar ke suatu tempat. Namun di tengah jalan, malah memeras korbannya untuk menyera-kan barang berharga. Mereka juga tega menusuk korban dan mengancam akan menembaknya.

Kedua pelaku adalah Dim (18) asal Dukuh Sido-harjo Musuk, Sambirejo Sragen dan Pra alias Pasio (21) warga Jalan Aipda KS Tubun Sragen Kulon. Ke-duanya berkomplot memeras mahasiswa, Muhammad Nur Sidik (20) asal Dukuh Tengklilik Mojorejo Karangmalang Sragen.

Kapolres Sragen AKBP Yuswanto Ardi, kemarin, mengatakan aksi sadis itu terjadi sekitar pukul 22.00.

Kronologinya bermula saat kedua tersangka mencari mangsa dengan menyam-bangi Waduk Kembangan Mojorejo Karangmalang Sragen.

Keduanya berboncengan dengan sepeda motor Honda Vario. Sampai di waduk, mereka bertemu dengan korban yang malam itu bersama tiga rekannya. "Kedua tersangka lang-sung meminta diantar ke Gedung SMS di Sragen," papar Kapolres.

Sampai di gedung SMS, tersangka Dim meminta tetring ke HP korban karena kuotanya habis. Korban kemudian mengeluarkan HP-nya. Saat itulah, ter-sangka Dim yang sudah menyiapkan rencana jahat, langsung mengertak korban pakai senjata tar-ting babi. Ia langsung mem-inta korban menyerahkan HP dan barang ber-harga yang dimilikinya.

Karena takut korban ke-mudian melepaskan ka-lung stainless yang dikenakannya. Namun saat ter-sangka meminta HP, kor-ban nekat melawan. Kor-ban menendang kemudian mengunci tersangka Dim. Melihat temannya terjepit, tersangka Pasio kembali menusuk korban dengan taring babi sembari meng-ancam akan menembak korban.

Pasio kemudian menu-suk korban pakai gunting berkali-kali ke arah kor-

ban. Karena korban berte-riak, tersangka akhirnya kabur hanya membawa ka-lung stainless milik korban. Sedangkan HP dan benda lainnya milik korban berhasil diselamatkan setelah korban berhasil lari sambil teriak minta tolong.

Para tersangka berhasil ditangkap di rumah masing-masing. Saat ini ke-duanya diamankan di Ma-polres dengan barang bukti HP dan sepeda motor yang digunakan sebagai sarana kejahatan. (Sam)



KR-Said Masykuri

Dua pemuda yang nekat membegal di Sragen.